

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul **Strategi Bawaslu Dalam Mencegah *Money Politic* Melalui Desa Anti Politik Uang di Kabupaten Kudus Tahun 2019**, merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan menemukan fakta peristiwa yang berhubungan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif ini juga diartikan sebagai pendekatan yang menemukan data yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan metode statistic (kuantitatif). Pendekatan kualitatif pada umumnya memiliki pokok utama dalam suatu peristiwa yang berupa fenomena dan gejala sosial yang dijadikan sebagai pengembangan konsep teori dan dapat memberikan analisis terhadap teori praktis peneliti.¹

Pendekatan kualitatif ini merupakan suatu metode yang memfokuskan untuk mendapatkan makna, konsep ataupun deskripsi yang berkaitan dengan suatu kejadian dalam bentuk naratif. Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memaami peristiwa yang ada dilapangan. Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti bersifat deskriptif analisis melalui hasil wawancara, dokumentasi dan catatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti ketika dilokasi penelitian.

Penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif lebih mengarah kepada keaslian dan tidak bertolak dengan teori, tetapi dari fakta yang ada dilapangan atau dengan kata lain mengarah pada kenyataan yang benar terjadi pada tempat dan masyarakat tertentu.²

¹ Djunaidi Ghony, dan Fauzab Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 25

² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Cet. XIV*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2006), 66

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kudus khususnya di Desa Piji Dawe. Alasan penulis memilih lokasi tersebut yaitu masyarakat desa Piji Dawe merupakan masyarakat yang aktif dalam berpartisipasi. Melalui program pembentukan Desa Anti Politik Uang yang dibuat oleh Bawaslu Kudus ini masyarakat Desa Piji Dawe diharapkan bisa meningkatkan kualitas pemilu. Selain itu, pembentukan Desa Anti Politik Uang juga berfungsi sebagai langkah untuk pengurangan pelanggaran pada saat pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah. Adapun untuk *setting* waktu dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara bertahap dari bulan Mei sampai bulan Juni. Sedangkan untuk mendapatkan informasi data peneliti melakukan penelitian di Bawaslu Kabupaten Kudus dan Desa Piji Dawe Kudus.

Masyarakat Piji juga diharapkan bisa menjadi wawasan bagi desa lainnya untuk meningkatkan kemampuan pengawasan partisipatif yang nantinya bisa dipraktikkan melalui wujud nyata dan komitmen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan pengawasan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berisi tentang sumber lokasi dengan tujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi data yang dibutuhkan pada saat penelitian. Subjek penelitian merupakan pihak-pihak atau orang yang dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dua jenis yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer sebagai aktor utama dalam penelitian, sedangkan subjek sekunder sebagai pelaku pendukung atau tambahan data untuk memperkuat data yang didapat dalam penelitian.

Subjek primer dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Bapak Bahrudin, S.HI., M.H selaku Anggota Bawaslu Kabupaten Kudus Koordinator Divisi Hukum, Humas, Data dan Informasi. Bawaslu ini menjadi pusat informan dalam proses penelitian ini, Bapak Nurul Mustain selaku Kepala Desa Dawe, Bapak Kasmian, S.Ag., M.H selaku Ketua RW Desa Piji Dawe Kudus, Alfina selaku masyarakat Desa Piji Dawe Kudus, Putrisna selaku masyarakat Desa Piji Dawe Kudus, serta Kustiyono selaku

peserta program Desa Anti Politik Uang. . Sedangkan subjek sekunder yaitu melalui artikel, jurnal dan buku.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah membutuhkan data untuk mendapatkan solusi atau memecahkan masalah yang sedang diteliti. Hal tersebut dilakukan agar data yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan karena data yang dikumpulkan diperoleh dengan benar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau yang berasal dari lapangan.³ Data ini bisa di kumpulkan dengan wawancara berbagai tokoh-tokoh yang mengetahui dan memahami tentang masalah yang sedang diteliti, yaitu melalui informan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bapak Bahrudin, S.HI., M.H selaku Anggota Bawaslu Kabupaten Kudus Koordinator Divisi Hukum, Humas, Data dan Informasi. Tokoh tersebut merupakan tokoh utama dan termasuk data yang sangat penting dalam penelitian.
- b. Bapak Kasmian selaku tokoh masyarakat Desa Piji Dawe Kudus.
- c. Bapak Nurul Mustain selaku Kepala Desa Piji Dawe Kudus.
- d. Alfina selaku masyarakat Desa Piji Dawe Kudus.
- e. Putrisna selaku masyarakat Desa Piji Dawe Kudus.
- f. Kustiyo selaku peserta program Desa Anti Politik Uang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dibutuhkan melalui mengutip dan meneliti dokumen-dokumen. Maksudnya, sumber data sekunder bisa disebut sebagai data pendukung untuk memperoleh data peneliti atau data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian Antarasi*, (Banjarmasin: Press, 2011), 78

didapatkan melalui artikel, jurnal dan data yang dibutuhkan lainnya.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama di dalam pelaksanaan penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak dapat mendapatkan data yang sudah ditetapkan. Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui beberapa dokumen seperti informasi yang tertulis atau terekam.⁵ Dokumentasi dapat digunakan sebagai pelengkap data karena dianggap stabil dan bersifat melengkapi. Dokumen yang dijadikan satu oleh peneliti ini sudah dipilah sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumen yang digunakan peneliti berupa gambar yang sesuai dengan judul peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sudah sering digunakan di dalam penelitian. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang saling bertatap muka yaitu peneliti dan narasumber. Untuk memperoleh informasi mengenai hal yang terjadi pada saat dilapangan, maka ada beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber yang ada kaitannya dengan judul peneliti. Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara lisan maupun tulisan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Metode yang digunakan peneliti adalah metode wawancara semi-struktur yaitu dalam proses pelaksanaan wawancara bersifat bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 32.

⁵ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, 13, no 2 (2014): 177–179

3. Literature

Studi literatur yaitu mencari data-data atau informasi melalui sumber tertulis seperti karya ilmiah, jurnal, buku-buku yang relevan, dan referensi lainnya. Studi literatur ini digunakan untuk mempelajari sumber bacaan dan dapat memberi informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti, dan juga sebagai bahan rujukan dalam hasil penelitian. Secara umum studi literatur ini merupakan cara untuk menyelesaikan masalah dengan menelusuri sumber-sumber tertulis sebelumnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan data untuk membuktikan apakah penelitian ini benar dilakukan, peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap. Pertama, menggunakan metode triangulasi yang terdapat pada teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Dengan menggunakan metode ini peneliti berupaya untuk menggali data dari warga disekitar lokasi penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Kedua, dengan menggunakan metode mengecek kebenaran informasi kepada narasumber. Ketiga, menggunakan *member check* dengan tujuan supaya informasi yang sudah didapatkan dapat digunakan untuk menyusun penulisan laporan skripsi sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca. Analisa data dapat dilakukan dari awal hingga akhir penelitian selesai. Jika ingin menganalisa data yang dikumpulkan pada penelitian ini, maka di gunakan dengan tekknik analisa kualitatif yaitu analisis deskriptif kualitatif.⁷ Analisis data juga bertujuan agar kasus yang terjadi dilokasi dapat dikaji lebih dalam dan dapat di

⁶ A. Jenis, Desain Penelitian, and Jenis Penelitian, "BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian", 2007, 52-77.

⁷ Burhan, Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 83

lihat secara terperinci. Data yang didapat selanjutnya diringkas, diedit dan dilihat kelengkapan datanya serta diselingi dengan klasifikasi data guna memperoleh sistematika pembahasan deskripsi secara rapi.

Menurut Soedjono dan Adurahman, analisis adalah teknik yang dapat di gunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan perak yang dilakukan secara sistematis dan objektif.⁸ Analisis dimaksudkan untuk menganalisis terhadap makna yang terdapat dalam masalah yang akan dibahas, yang bertujuan agar data yang diperoleh dapat menjadikan data semakin akurat dan sistematis. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas untuk mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan literature. Hal itu dilakukan sebelum melakukan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dari pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus, reduksi data juga merupakan bagian dari tahapan analisis sehingga peneliti dapat melakukan pilihan dengan data yang akan dipakai, mana yang dibuang, mana yang ringkasan, cerita yang sedang berkembang, mana yang pilihan analisis.

Reduksi data adalah proses analisis data yang dapat mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan dengan cara merangkum dan milih hal-hal pokok yang akan di analisis. Bentuk analisis data yaitu menggolongkan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sehingga mudah dilakukan untuk penarikan kesimpulan dan akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

⁸ Soedjono, dan Abdurrahman, *Bentuk Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 13

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelompokan, membuat perbandingan, persamaan dan perbedaan data yang sudah didapatkan. Langkah yang diambil dalam proses analisis data yaitu:

- a. Membuat transkrip hasil wawancara yang diketik dengan format tanya jawab sesuai dengan data yang didapat.
 - b. Menyusun dan mengelompokkan kedalam tema yang sudah ditentukan peneliti.
 - c. Membuat uraian deskriptif berdasarkan kategori data yang sudah dibuat.
 - d. Membuat analisis perbandingan antar subjek penelitian pada masing-masing kategori.
4. Display data

Tahapan selanjutnya adalah display data atay penyajian data secara sistematis. Menurut Milles dan Habermas display data adalah kumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Melakukan penyajian data maka peneliti dapat lebih mudah dan memahami tentang apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan.

5. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan adalah tahapan yang terakhir di dalam proses pengumpulan data. Peneliti dapat menilai sejauhmana pemahaman yang sudah dibuat. Data yang sudah difokuskan dan disusun secara sistematis baik melalui penentuan tema atau model grafik. Kemudian disimpulkan sehingga maksud dari data dapat ditemukan. Tetapi, kesimpulan baru bersifat sementara dan berdifat umum. supaya kesimpulan dapat dipeoleh secara mendalam maka data lain baru dicari. Dalam proses verifikasi dan kesimpulan ada cara yang dapat dilakukan di antaranya melakukan mencatatkan untuk tema yang sama, mengelompokkan dan mencari kasis negative yang mungkin adanya kasus menyimpang dari kebiasaan masyarakat. Lebih jelasnya ditegaskan oleh Milles dan Huberman yang menyatakan bahwa peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan dengan longgar dan tetap terbuka dengan kehati-hatian,

tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang awal mula belum jelas kemudian mengangkat menjadi lebih rinci.⁹



⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta : Raja Garafindo, 2010), 19